

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO  
UNTUK RISIKO PASAR**

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (individu)  
Laporan Tahun : Juni 2025

<b>ANALISIS KUALITATIF</b>	
<b>1. Strategi dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam melakukan kegiatan trading</b>	<p>Portofolio bank dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, yaitu Trading book dan Banking book. Trading book terdiri dari portofolio posisi trading (<i>trading account</i>), sedangkan <i>Banking book</i> adalah portofolio diluar <i>trading book</i>, termasuk portofolio yang dipegang sampai jatuh tempo (<i>held to maturity</i> – HTM) dan portofolio tersedia untuk dijual (<i>available for sale</i> – AFS).</p> <p>Tujuan <i>trading</i> dilakukan bank untuk memperoleh keuntungan dalam jangka pendek dari perubahan harga, <i>trading book</i> akan mempengaruhi posisi Laba/Rugi bank sementara pada AFS akan mempengaruhi Penghasilan Komprehensif Lain dan modal bank, jika posisi obligasi AFS telah dijual maka akan berpengaruh terhadap Laba/Rugi bank.</p> <p>Posisi <i>trading account</i> terjadi antara lain dari kegiatan perantara (<i>brokering</i>), pembentukan pasar (<i>market making</i>), atau transaksi lindung nilai (<i>hedging</i>) atas portofolio bank lainnya yang diklasifikasikan sebagai <i>Trading Book</i>. Terhadap <i>Trading Book</i> dilakukan marked to market (MtM) setiap hari, perbedaan antara harga perolehan dan harga penutupan akhir hari mempengaruhi posisi keuntungan atau kerugian (laporan laba rugi).</p> <p>Bank telah memiliki kebijakan, prosedur, dan praktik yang terdokumentasi dengan baik untuk menentukan instrumen yang akan digolongkan atau dikeluarkan dari <i>Trading Book</i> untuk tujuan penghitungan KPMM, memastikan kepatuhan dengan kriteria yang ditetapkan dalam bagian ini, serta memperhitungkan kemampuan dan praktik manajemen risiko Bank.</p> <p>Untuk menanggulangi atau meminimalisir risiko tersebut yang akan berdampak pada risiko pasar, maka seluruh kegiatan operasional harus dikendalikan oleh sistem limit. Limit risiko merupakan suatu batasan-batasan atau indikator-indikator untuk mengendalikan risiko atas transaksi trading. Limit merupakan indikator besarnya toleransi risiko yang dapat diterima Bank. Limit transaksi yang ditetapkan oleh Bank antara lain <i>counterparty</i> limit dan dealer limit. Dalam pengalokasian limit dealer tersebut, Bank mempertimbangkan pengalaman dan kemampuan dealer dalam mengambil keputusan.</p> <p>Jenis-jenis limit risiko yang terkait dengan pengelolaan <i>trading book</i> tidak hanya mencakup limit risiko pasar tetapi juga mencakup limit atas risiko kredit yang timbul dalam aktivitas transaksi. Jenis dan ukuran limit ditetapkan sesuai dengan kompleksitas transaksi, volume transaksi, jenis dan tingkat risiko yang dihadapi.</p>
<b>2. Struktur dan organisasi fungsi manajemen Risiko Pasar, termasuk uraian tentang struktur tata kelola Risiko Pasar yang dibentuk untuk mengimplementasikan strategi dan proses Bank</b>	<p>Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko pasar sesuai dengan tujuan strategis, skala, karakteristik bisnis dan profil risiko pasar yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank.</p> <p>Bank telah membentuk komite ALCO (<i>Assets and Liabilities Management Committee</i>) yang memiliki tugas dan tanggung jawab melihat proyeksi keadaan ekonomi, suku bunga nilai tukar untuk mengarahkan kebijakan yang ditetapkan, menetapkan petunjuk pengelolaan dan pengendalian risiko. Bank telah melakukan analisis dan perhitungan suku bunga simpanan dan perkreditan sebelum diputuskan dalam komite ALCO (<i>Assets and Liabilities Management Committee</i>).</p> <p>Dalam rangka menerapkan prinsip <i>segregation of duties</i>, yaitu pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang terdiri dari <i>front office</i>, <i>middle office</i>, dan <i>back office</i>. Prinsip <i>segregation of duties</i> yaitu memisahkan fungsi dan tanggung jawab secara independen atas transaksi perdagangan dari risk taker di unit <i>front office</i> (Divisi Treasury dan Dana), <i>middle office</i> (Divisi Manajemen Risiko), dan <i>back office</i> (Unit Kerja Operasional).</p>
<b>3. Ruang lingkup dan sifat pelaporan risiko dan/atau sistem pengukuran</b>	<p>Bank saat ini belum memiliki eksposur dalam <i>trading book</i>. Sedangkan terkait dengan <i>banking book</i>, Bank melakukan pengelolaan gap/risiko suku bunga berupa profil maturitas yang memetakan asset dan kewajiban berdasarkan "time bucket" jatuh tempo.</p>

Dalam melakukan perhitungan Risiko Pasar, Bank menggunakan pendekatan standar yang disederhanakan (*simplified standardised approach*) karena Bank yang tidak berdampak sistemik sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penetapan Bank sistemik dan *capital surcharge*, Bank tidak memiliki eksposur *correlation trading positions* dan telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Bank telah melakukan kaji ulang secara berkala minimal 6 bulan sekali terhadap kondisi, kredibilitas, dan kemampuan membayar kembali penerbit surat berharga (obligasi). Kaji ulang telah dilakukan oleh Bidang Manajemen Risiko secara berkala terkait dampak dari hasil pengukuran risiko pasar (suku bunga) terhadap permodalan Bank dan melakukan kaji ulang secara berkala minimal 6 (enam) bulan sekali terhadap kondisi, kredibilitas, dan kemampuan membayar kembali penerbit surat berharga (obligasi).